



Terbitkan Perwal Transportasi Wisata

YOGYA, TRIBUN - Terkait dengan penataan kawasan Malioboro yang juga akan mengubah penataan pola transportasi di kawasan tersebut, Wali kota Yogyakarta akan menyiapkan sebuah produk hukum dalam bentuk Peraturan Walikota (Perwal) terkait tata kelola transportasi wisata.

Ketika ditemui di Balai Kota Yogyakarta, Haryadi mengatakan, bahwa saat ini pihaknya tengah melakukan kajian terkait produk hukum tersebut. Nantinya menurut Haryadi, dalam proses penataan kawasan Malioboro, Alun-alun Utara tidak

akan digunakan lagi sebagai tempat parkir.

"Kami akan mengeluarkan produk hukum berupa Perwal untuk tata kelola transportasi wisata. Bukan berarti dengan Perwal ini kami membatasi bus ke Malioboro, tapi lebih memberikan ruang untuk bus," kata Haryadi, Selasa (1/14).

Nantinya, bus hanya akan diperbolehkan untuk parkir di Taman Parkir Abu Bakar Ali, kawasan Parkir Ngabean, Senopati, dan juga di XT Square Umbulharjo. Selain itu, juga akan ada larangan bus wisata memasuki ka-

wasan Benteng Keraton dan parkir di pinggir-pinggir jalan.

Sedangkan untuk mengatasi masalah angkutan wisata yang akan membawa wisatawan dari tempat parkir ke tempat-tempat di kawasan Malioboro, Alun-alun Utara dan Keraton, akan disediakan angkutan *feeder* yang akan memfasilitasi wisatawan.

"Rencananya pada akhir tahun mulai berjalan. Kami juga akan melakukan konsultasi dengan pihak kepolisian terkait pelaksanaan," ujar Haryadi. (dnh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005